

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMA NEGERI 1 TRIMURJO**

Oleh:
SHELYNA PRATIWI
NPM. 1901010067



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMA NEGERI 1 TRIMURJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Shelyna Pratiwi
NPM. 1901010067**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd.

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE
LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO
Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro. 20 Maret 2023

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd

NiP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarakan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
**Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam,**


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 Maret 2023
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NiP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2929/17.28.1/D/PP-00.9/06/1023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO, Disusun oleh: SHELINA PRATIWI, NPM. 1901010067, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 09 Mei 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198003 1 006

ABSTRAK
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMA NEGERI 1 TRIMURJO

OLEH
SHELYNA PRATIWI

Active learning atau pembelajaran aktif merupakan sebuah strategi yang memungkinkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. pembelajaran tipe jigsaw adalah sebuah pembelajaran dimana dalam proses belajar melibatkan beberapa kelompok yang saling bekerja sama.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 trimurjo?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 trimurjo. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo, yang berjumlah 228 siswa, yang terdiri dari 7 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan jumlah yang diambil 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 trimurjo”.

Berdasarkan data yang dianalisis diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 trimurjo. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan perolehan Chi Kuadrat (χ^2 hitung) yaitu 13,8328 lebih besar dari harga Chi Kuadrat (χ^2 tabel) signifikan 5% dengan harga 9, 488. Sedangkan dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasinya strategi active learning tipe jigsaw memiliki pengaruh sebesar 67,15% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo.

Kata Kunci : *Strategi Active Learning, Strategi Tipe Jigsaw*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Maret 2023
Yang Menyatakan



Shelyna Pratiwi
NPM.1901010067

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya : Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ QS. AL-Insyirah : 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur dan bahagia kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Suwanto dan Ibu Suprpti yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya Deva Afriza yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Ayah Drs. M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan bantuan baik moral maupun spiritual.
5. Rayyanza Malik Ahmad (cipung), ponakan virtual yang selalu menjadi mood boster penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh saudara, sahabat, dan teman yang telah mendo'akan, memberi dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sma Negeri 1 Trimurjo” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Segenap Keluarga Besar SMA Negeri 1 Trimurjo.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Desember 2022

Peneliti



Shelyna Pratiwi
NPM.1901010067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	10
1. Definisi Active Learning.....	10
2. Strategi Pembelajaran Jigsaw.....	12
3. Langkah-langkah Pembelajaran Jigsaw	14
4. Penerapan Pembelajaran Jigsaw	15
5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jigsaw.....	16
B. Hasil Belajar.....	18

1. Hakekat Hasil Belajar PAI.....	18
2. Indikator Hasil Belajar PAI.....	19
3. Penilaian Hasil Belajar PAI	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Trimurjo	38
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo.....	40
3. Kondisi SMA Negeri 1 Trimurjo	41
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo.....	41
5. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Trimurjo.....	42
6. Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo	44
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo.....	45
8. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo	46
B. Temuan Khusus	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penilaian.....	21
Tabel 3.1	Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo Th 2022/2023	29
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban	32
Tabel 3.3	Rancangan Kisi2 Umum Variabel Penilaian Tentang Penggunaan Strategi Active Learning Terhadap Hasil Belajar	33
Tabel 3.4	Rancangan Kisi2 Khusus Variabel Penelitian Tentang Penggunaan Strategi Active Learning Terhadap Hasil Belajar.....	33
Tabel 4.1	Data Guru Da Karyawan SMA Negeri 1 Trimurjo Th 2022/2023	42
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Th 2022/2023.....	44
Tabel 4.3	Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Mata Pelajaran Pai Smanjo.....	48
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	50
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pai Di SMA Negeri 1 Trimurjo	51
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di SMA Negeri 1 Trimurjo	52
Tabel 4.7	Data Pengolahan Skor Hasil Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pai Di SMA Negeri 1 Trimurjo.....	53
Tabel 4.8	Frekuensi Data Yg Diperoleh Tentang Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Negeri 1 Trimurjo	54
Tabel 4.9	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Negeri 1 Trimurjo	55
Tabel 4.10	Tabel Interpretasi Nilai R Atau Tingkat Pengaruh.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo.....	45
Gambar 2 Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo	46
Gambar 3 Bertemu Guru Pai SMA Negeri 1 Trimurjo	103
Gambar 4 Pembagian Angket Kepada Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo	103
Gambar 5 Penjelasan Pengisian Angket	104
Gambar 6 Pengisian Angket Oleh Siswa	105

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas
10. Outline
11. Kisi-kisi Instrumen
12. Alat Pengumpul Data
13. Turnitin
14. Uji Validitas Angket Strategi Active Learning Tipe Jigsaw
15. Reliabilitas Angket
16. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan serta terlepas dalam kehidupan itu sendiri, karena pendidikan memiliki peran yang sangat utama. Dalam bukunya yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto “pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulanya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan”.¹

Belajar merupakan proses pendewasaan anak yang dapat dilakukan secara formal ataupun non formal dimana di dalam sebuah pembelajaran tersebut terdapat pendidik yang disebut sebagai guru, dan peserta didik yaitu siswa. “Dari proses pembelajaran ini akan diperoleh hasil yang disebut dengan hasil belajar. Namun, untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, maka proses pembelajaran harus dilakukan dengan sadar serta terorganisir secara baik”.²

Salah satu hal yang paling dominan dalam ajaran islam adalah perintah untuk belajar dan menuntut ilmu. Allah Berfirman:

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

¹ Ngalim Purwanto, *Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)*, 10.

² Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)*, 19.

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Allah SWT telah menciptakan umatnya dengan tanpa mengetahui apapun. Tetapi, dengan Kemurahan-Nya diberikanlah segala perangkat lengkap untuk manusia agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Seperti indra pendengaran, indra penglihatan dll. Demikianlah Al-Quran telah memberikan dorongan untuk manusia agar senantiasa melakukan belajar dan pengajaran.⁴

Salah satu masalah serius yang saat ini sedang dihadapi oleh dunia pendidikan yakni terkait kualitas pembelajaran yang rendah, salah satunya yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mayoritas ditemui belajar yang formalitas, rutinitas dan seadanya. Kualitas pembelajaran PAI dapat diperbaiki dan ditingkatkan salah satunya dengan melalui pembelajaran aktif (active learning).⁵

Atas dasar itu selanjutnya dikembangkan suatu upaya, bagaimana menciptakan bentuk pengajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan baik oleh guru maupun siswa dengan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah tipe jigsaw. Jigsaw merupakan salah satu

³ Qs. Al-Mujadalah(58): 11.

⁴ Umi Machmudah and Abdul Wahab Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin Malang Press, 2008), 2–4.

⁵ Sukron Muhammad Toha, “Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (Oktober 2018): 80.

strategi active learning dengan model pembelajaran koopertif. Dalam model pembelajaran ini siswa bekerja di dalam tim. Pada jigsaw siswa di kelompokkan ke dalam tim yang beranggotakan empat sampai enam orang yang mempelajari materi akademik yang telah di bagi-bagi.⁶

Maka dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dalam proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Oleh sebab itu penggunaan strategi pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan yang diharapkan. Mengingat keberhasilan proses pembelajaran salah satunya adalah dipengaruhi oleh guru, maka perlu diketahui sejauh mana kesiapan atau perencanaan mengajar yang kemudian di realisasikan dalam tindakan nyata seorang guru di depan kelas atau disebut strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Melvin L. Silberman yaitu :

Mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan! Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.⁷

Berdasarkan hasil Pra Survey yang penulis lakukan pada tanggal 02 Mei 2022 di SMA Negeri 1 Trimurjo, penulis melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ibu Dwi Rahayu, M.Pd terkait

⁶ Machmudah and Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.

⁷ Indriyani Dhian Rachmadhani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Dengan Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII Smp Swasta Al-Washliyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 10.

hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo, beliau mengatakan hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas X 60% di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 1 Trimurjo yaitu 75 yang dapat dilihat dari nilai UH. Oleh karena itu guru selaku fasilitator pembelajaran diuntut untuk melakukan hal perbaikan dalam pembelajaran supaya hasil akhir belajar siswa dapat meningkat dengan cara penerapan strategi-strategi dalam pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara penggunaan strategi *active learning* di Sma Negeri 1 Trimurjo sudah pernah dilakukan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA NEGERI 1 TRIMURJO”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Guru kurang maksimal dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif.
2. Hasil belajar rendah.
3. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran PAI.
4. Kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menangkap materi pembelajaran.

⁸ Dwi Rahayu, *Prasurvey* (Tatap Muka: Mei 22, 2022).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis membatasi permasalahan yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi active learning tipe jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang di ambil dari nilai ulangan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 trimurjo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas x sma negeri 1 Trimurjo.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan serta insan pembelajaran yakni sebagai berikut :

a. Peneliti

Penelitian ini menjadi tahap belajar yang mendalam mengenai penelitian pendidikan dalam pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas x sma negeri 1 trimurjo, serta sebagai pengalaman dan pengembangan wawasan keilmuan bagi penulis dalam bidang pendidikan agama islam dan dalam hal menyusun karya ilmiah.

b. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi guru, khususnya di sma negeri 1 trimurjo agar guru mampu mengajak siswa untuk mengembangkan pembelajaran aktif yang telah guru lakukan sebelumnya, salah satunya pada mata pelajaran PAI.

c. Siswa

Selain bagi guru serta penulis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi siswa agar dapat merubah giat belajar bagi siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

d. Sekolah

Selain bagi penulis, guru ataupun siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka

mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif, sebagai referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Untuk mengetahui apakah penelitian ini duplikasi atau tidak dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah hasil penelusuran mengenai penelitian-penelitian relevan yang ada penulis kemukakan pada penelitian:

1. Maya Aristiandini, yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas Iv (Mts) Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2017/2018’’. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dengan lingkungan di kelas iv (mts) islamiyah londut kec. Kualuh hulu kab. Labuhan batu utara tahun pelajaran 2017/2018’ dan bagaimana hasil belajar dengan menggunakan konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian ini tertuju pada pelajaran ipa sedangkan penelitian yang penulis lakukan pelajaran pai. Penelitian ini juga menggunakan kelas eksperimen sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif murni. Serta lokasi penelitian penulis di SMA N 1 Trimurjo dan penelitian Maya di (mts) islamiyah londut kec. Kualuh hulu kab. Labuhan batu utara. Persamaan

penelitian penulis dengan penelitian Maya Aristiandini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa.⁹

2. Octavia Silvi Indriyati, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di Man 12 Jakarta”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di Man 12 Jakarta. Perbedaan penelitian Octavia dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Octavia menggunakan metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Kemudian, penelitian Octavia menggunakan variabel dengan pelajaran ski saja sedangkan penulis pelajaran pendidikan agama islam. Selain itu juga lokasi yang berbeda penelitian penulis di SMA N 1 Trimurjo dan penelitian Octavia di man 12 jakarta. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Octavia yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa.¹⁰

⁹ Maya Aristiandini, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas Iv (Mts) Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Uin Sumatra Utara Medan* (2018).

¹⁰ Octavia Silvi Indriyati, “Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di Man 12 Jakarta,” *uin syarif hidayatullah jakarta* (2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Active Learning Tipe Jigsaw

1. Definisi Active Learning

Secara umum, strategi merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. “Menurut Joni dalam buku Hamdani, yang dimaksud dengan strategi yakni suatu prosedur yang dipakai guna memberikan suasana kondusif dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Jika di kaitkan dengan proses pembelajaran, strategi dikatakan sebagai sebuah cara yang dipilih oleh seseorang dalam menyampaikan materi pelajaran dalam suatu forum belajar tertentu.¹

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu perencanaan yang mencakup tentang suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan pendidikan.²

Hal ini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli terkait pengertian strategi pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran harus dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran adalah sebuah rangkaian kegiatan yang di dalamnya mencakup penggunaan

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), 18–19.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 126.

metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan dan disusun untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.⁴

Active learning atau pembelajaran aktif merupakan sebuah strategi yang memungkinkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif di maksudkan agar siswa melakukan sesuatu serta berfikir mengenai apa yang akan dilakukannya dalam proses pembelajaran. Charles C. Bonwell dan J.A. Eison mengatakan bahwa “pembelajaran aktif merupakan seluruh bentuk pengajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab pembelajaran”.⁵

Pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan guna mengoptimalkan semua potensi yang siswa miliki, yang bermaksud untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan bagi seluruh siswa sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Selain itu, *active learning* juga bertujuan untuk mengfokuskan perhatian siswa agar selalu terpusat pada proses pembelajaran.⁶

Menurut Hakiim, pembelajaran aktif adalah kegiatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya, siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif mempelajari materi pelajaran,

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 7–8.

⁴ *Ibid.*

⁵ Warsono and Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Cet ke-2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 12–14.

⁶ Umi Machmudah dan Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.*, 65–66.

sehingga pengetahuan atau informasi yang diperoleh akan lebih lama diingat dan disimpan. Selain itu siswa juga mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu menarik kesimpulan dari materi yang mereka pelajari. Di sini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif akan memberikan banyak dampak positif terhadap siswa, dan sebagai seorang guru dalam hal ini akan bertindak sebagai fasilitator. Terdapat beberapa aktivitas pembelajaran yang terjadi di dalam pembelajaran aktif di antaranya adalah pengamatan, refleksi, pemecahan masalah dan diskusi.⁸

Strategi yang dapat digunakan dalam menerapkan pembelajaran aktif (*Active learning*) dalam pembelajaran di sekolah ada berbagai macam. Menurut Mel Silberman terdapat 101 bentuk metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Metode tersebut antara lain group resume, trading place, questions student have, card short, jigsaw learning, reading guide, picture and picture, STAD, role playing dll.⁹

2. Strategi Pembelajaran Tipe Jigsaw

Istilah *active learning* memiliki konotasi *constructivisme*, yang artinya adalah belajar secara aktif dan dikonstruksi dalam konteks sosial. Hal ini biasanya dilakukan siswa dalam bentuk belajar aktif melalui diskusi kelas ataupun melalui proses pembelajaran dengan menerapkan

⁷ Ika Setiowati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al-Syukro Ciputat Tahun Ajaran 2012/2013" (2013): 16.

⁸ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 36–37.

⁹ Umi Machmudah dan Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.*, 75.

metode-metode aktif lainnya seperti jigsaw, sehingga keaktifan dari siswa yang bisa menghantarkan siswa itu sendiri ke tingkat pemahaman yang lebih sempurna. Pemahaman siswa tersebut dibentuk melalui keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan teman, aktif menggali referensi dan lain sebagainya, yang dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok.¹⁰

Pengetahuan ataupun pengalaman sebelumnya dapat membantu siswa belajar, sebab pengalaman masa lalu adalah sebuah representasi semua domain belajar, baik domain kognitif, afektif ataupun psikomotorik.¹¹

Arti Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada istilah lain yang menyebutkan arti jigsaw adalah sebuah teka-teki menyusun potongan gambar (puzzle). Yang dapat disimpulkan bahwasanya siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai sebuah tujuan. Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan baik. Seperti diungkapkan oleh Lie bahwa:

Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan

¹⁰ Sinar, *Metode Active Learning*, 39.

¹¹ *Ibid.*

siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe jigsaw adalah sebuah pembelajaran dimana dalam proses belajar melibatkan beberapa kelompok yang saling bekerja sama.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Jigsaw

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

- a. Peserta didik di kelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
- b. Sebelum pelajaran dimulai, guru memilih satu atau dua bab, cerita, atau unit-unit lainnya kemudian buat sebuah lembar ahli untuk tiap unit dan membuat kuis, tes berupa esai, atau bentuk penilaian lainnya untuk tiap unit. Untuk membantu mengarahkan diskusi dalam kelompok ahli gunakan skema diskusi.
- c. Setiap orang dalam tim di bagi materi yang berbeda.
- d. Setiap orang dalam tim di beri bagian materi yang ditugaskan.
- e. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- f. Setelah selesai, diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang

¹² Rusman (, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 217–218.

sub bab yang mereka kuasai dan setiap anggota lainnya mendengarkannya.

- g. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- h. Guru memberi evaluasi.
- i. Penutup.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran tipe jigsaw indikator yang harus di lakukan guru yaitu guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, guru menyajikan informasi, guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, guru membimbing kelompok bekerja dan belajar dan guru melakukan evaluasi.

4. Penerapan Pembelajaran Jigsaw

Dalam model kooperatif jigsaw ini siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat serta mengolah informasi yang di dapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang di pelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Lie menyatakan bahwa “Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel”. Pembelajaran model jigsaw ini di kenal dengan kooperatif para ahli. Karena anggota setiap kelompok di hadapkan pada permasalahan yang berbeda. Tetapi

¹³ Nanang Hanafiah And Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 44.

permasalahan yang di hadapi setiap kelompok sama, membahas materi yang sama, kita sebut sebagai tim ahli yang bertugas membahas permasalahan yang dihadapi, selanjutnya hasil pembahasan itu dibawa ke kelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.¹⁴

Dalam penelitian ini yang harus guru lakukan dalam penggunaan strategi active learning tipe jigsaw adalah guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar, guru menyajikan informasi pada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan, guru menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien, guru membimbing kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, selanjutnya guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu atau kelompok.

5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jigsaw

Adapun keuntungan dalam menerapkan pembelajaran tipe jigsaw diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan hasil belajar.
- b. Meningkatkan daya ingat.
- c. Dapat digunakan untuk mencapai tarap penalaran tingkat tinggi.

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 218–219.

- d. Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu).
- e. Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen.
- f. Meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah.
- g. Meningkatkan sikap positif terhadap guru.
- h. Meningkatkan harga diri anak.
- i. Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif.
- j. Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong.¹⁵

Selain keuntungan yang diperoleh apabila menerapkan pembelajaran active learning tipe jigsaw tersebut, maka adapun kelemahannya diantaranya:

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi. Untuk mengantisipasi masalah ini guru harus benar-benar memperhatikan jalannya diskusi. Guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tenaga ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.
 - b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli. Untuk mengantisipasi hal ini guru harus memilih tenaga ahli secara tepat, kemudian memonitor kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi dapat tersampaikan secara akurat.
- Mahasiswa yang cerdas cenderung merasa bosan. Untuk mengantisipasi

¹⁵ Ibid., 219.

hal agar mahasiswa yang cerdas tertantang untuk mengikuti jalannya diskusi.¹⁶

B. Hasil Belajar

1. Hakekat Hasil Belajar PAI

Belajar dikatakan sebagai sebuah hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang akan dilihat dalam bentuk perubahan perilaku yakni terkait tentang apa yang seharusnya dicapai siswa selama belajar di sekolah yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif artinya penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas, yang diukur dengan menggunakan alat test. Aspek afektif dalam arti kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aspek psikomotor dalam arti siswa mengungkapkannya kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga mampu mempraktekannya secara nyata.¹⁷

Menurut Zakiyah Dradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil setelah seseorang menyelesaikan belajar dari

¹⁶ Riri Syafitri Lubis, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 9, No. 2 (January 28, 2021): 202–203.

¹⁷ *Ibid.*, 20.

sejumlah mata peajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar tersebut.¹⁸ Yang dimaksud dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada al-Quran dan Hadist sebagai sumber pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.¹⁹

Menurut John M.Keller “hasil belajar adalah sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi”.²⁰

2. Indikator Hasil Belajar PAI

Salah satu cara untuk mengukur bagaimana proses sebuah pembelajaran yang dicapai oleh siswa adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes ini biasanya dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya ditujukan kepada hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Sesuai dengan peremendikbud No. 22 Tahun 2016 dinyatakan bahwa:

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar belajar secara utuh.keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya

¹⁸ *Ibid.*, 22.

¹⁹ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran Di Sd Dan Mi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 24.

²⁰ Nurdyansyah Nurdyansyah and Fitriyani Toyiba, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah,” *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018): 21.

dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak intruksional (*intruksional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.²¹

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- a. Ranah kognitif mengfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.²²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar PAI adalah segala bentuk kemampuan yang di peroleh oleh siswa yang mencakup ketiga aspek tersebut yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal siswa diantaranya meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.²³

²¹ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.*, 24.

²² Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 327–328.

²³ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (Agustus 2016): 130.

Indikator ketercapaian hasil belajar merupakan petunjuk pencapaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari perolehan nilai hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah nilai memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	gagal ²⁴

Berdasarkan teori diatas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan prestasi hasil belajar peserta didik akan dipergunakan untuk dua macam penilaian yaitu sebagai berikut :

- a. Secara kualitas seperti: baik, cukup, kurang
- b. Secara kuantitas seperti: bentuk angka 0-100

3. Penilaian Hasil Belajar PAI

Dilihat dari hakekat dan tujuan Pendidikan Agama Islam, seharusnya pelajaran PAI tidak hanya menilai satu aspek saja.

Diantaranya:

- a. *Aspek kognitif*, tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek kognitif, yaitu:
 - 1) Pengetahuan, siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan pelajaran yang telah diajarkan.
 - 2) Komprehensif, kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan.
 - 3) Aplikasi, kemampuan atau keterampilan menggunakan abstraksi-abstraksi, kaidah-kaidah, dan ketentuan-ketentuan yang terdapat

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2010), 223.

dalam ajaran Islam dalam situasi-situasi khusus dan konkret yang dihadapinya sehari-hari.

- 4) Analisis, kemampuan menguraikan suatu bahan kedalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide, pikiran-pikiran yang kabur menjadi jelas atau hubungan antara ide, pikiran-pikiran yang dinyatakan menjadi eksplisit.
 - 5) Sintesis, kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru.
 - 6) Evaluasi, kemampuan untuk menilai, menimbang, dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu putusan.²⁵
- b. *Aspek Afektif*, hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan, disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu:
- 1) Penerimaan, yang dimaksud dengan penerimaan ialah kesediaan siswa untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan pengajaran agama, tanpa melakukan penilaian, berprasangka atau menyatakan sesuatu sikap terhadap pengajaran itu.
 - 2) Memberikan respons atau jawaban, berkenaan dengan respons-respons yang terjadi karena menerima atau mempelajari pelajaran agama. Dalam hal ini siswa diberi motivasi agar menerima secara aktif, ada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam menerima pelajaran yang merupakan pangkal dari belajar sambil berbuat.
 - 3) Penilaian, penilaian disini menunjuk pada asal artinya, yaitu bahwa sesuatu memiliki nilai atau harga. Dalam hal ini, tingkah laku siswa dikatakan bernilai atau berharga, jika tingkah laku ini dilakukan secara tetap dan konsisten.
 - 4) Pengorganisasian nilai, untuk memiliki suatu nilai atau sikap diri yang tegas jelas terhadap sesuatu harus dilalui proses pilihan terhadap berbagai nilai-nilai yang sama-sama relevan diterapkan atas sesuatu itu.
 - 5) Karakterisasi dengan suatu nilai, pada tingkatan tertinggi ini internalisasi telah menjadi matang, sehingga menyatu dengan diri, artinya nilai-nilai itu sudah menjadi milik dan kedudukannya telah kokoh sebagai watak atau karakter dari pemiliknya, dan mengendalikan seluruh tingkah laku dan perbuatannya.²⁶
- c. *Aspek Psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan motorik. Tingkatan-tingkatan hasil belajar aspek psikomotorik, antara lain :
- 1) Persepsi, yaitu berhubungan dengan penggunaan untuk mendapatkan petunjuk yang membimbing kegiatan motorik. Menunjuk pada proses kesadaran setelah adanya rangsangan melalui penglihatan, pendengaran, maupun alat indra lainnya.

²⁵ Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 198–201.

²⁶ Daradjat, 202–4.

- 2) Kesiapan atau set, meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan sebagai langkah lanjut setelah adanya persepsi.
- 3) Respon terpimpin, merupakan langkah pertama dalam mempelajari keterampilan.
- 4) Mekanisme, suatu penampilan keterampilan yang sudah terbiasa dan bersifat mekanis.
- 5) Respon yang kompleks, berkenaan dengan keterampilan yang sangat mahir, dengan kemampuan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar PAI dilihat dari ketiga aspek tersebut. karena hasil belajar nanti di dapatkan dari nilai hasil ulangan harian yang sudah melewati tiga ranah, yang nantinya akan penulis lihat dari nilai ulangan harian siswa.

C. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²⁷ Selain itu hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah dalam penelitian, yang kebenarannya masih harus untuk diuji secara empiris.²⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (*research*) yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara, maka hipotesis perlu untuk diuji kebenarannya.²⁹ Dari beberapa pengertian diatas yang telah dijelaskan, maka penulis dapat simpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang belum ada kebenarannya dan harus dibuktikan kebenaran dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, agar dapat untuk dipahami dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 96.

²⁸ Zuhairi (last) et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 32.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003), 42.

mudah sebagai pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas dalam uji kebenarannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu. Dalam metode penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dapat dilakukan secara random, setelah itu analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Berdasarkan judul yang penulis buat yaitu mengenai “pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas x sma negeri 1 trimurjo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan berdasarkan atas data-data, kemudian penelitian ini juga menyajikan data, serta menganalisis dan menginterpretasi.²

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian sistematis terhadap

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 14–15.

² Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44–45.

fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.³ Dengan demikian, yang dimaksud dengan operasional variabel yaitu menjelaskan secara terperinci mengenai sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian. Agar dapat lebih mudah difahami, dibawah ini merupakan variabel-variabel yang dimaksud dalam sebuah penelitian, diantaranya yaitu:

1. Strategi Active Learning tipe Jigsaw (Variabel x)

“Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain”.⁴ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu strategi pembelajaran active learning.

Menurut Hakiim, pembelajaran aktif adalah kegiatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya, siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif mempelajari materi pelajaran, sehingga pengetahuan atau informasi yang diperoleh akan lebih lama diingat dan disimpan. Selain itu siswa juga mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu menarik

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rmayana Pers Dan STAIN Metro, 2008), 75.

⁴ Muh. Fitrah and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2017), 124.

kesimpulan dari materi yang mereka pelajari. Di sini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.⁵

Menurut Lie Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.⁶

Dalam hal ini indikator yang akan diukur adalah :

- a. Guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- b. Guru menyajikan informasi
- c. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar
- e. Guru melakukan evaluasi

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe jigsaw adalah sebuah pembelajaran dimana dalam proses belajar melibatkan beberapa kelompok yang saling bekerja sama.

2. Hasil belajar PAI (Variabel y)

“Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar. hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Proses pembelajaran di sekolah salah satunya bertujuan untuk

⁵ Ika Setiowati, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al-Syukro Ciputat Tahun Ajaran 2012/2013,” 16.

⁶ Rusman (, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 217–218.

⁷ *Ibid.*, 123.

memperoleh hasil belajar siswa. Maka dalam hal ini sebagai seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa strategi mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.⁸ Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- a. Ranah kognitif mengfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.⁹

Indikator hasil belajar PAI adalah segala bentuk kemampuan yang di peroleh oleh siswa yang mencakup ketiga aspek tersebut yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga nya memiliki hubungan yang sangat erat dan saling berkaitan dalam proses hasil belajar, karena hasil belajar nanti di dapatkan dari nilai hasil ulangan harian yang sudah melewati tiga ranah, yang nantinya akan penulis lihat dari nilai raport atau Legger dengan kriteria Sangat baik atau baik.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi atau *universe* merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.¹⁰ Definisi lain dari

⁸ Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Studia Didaktika* 11, No. 01 (March 27, 2018): 9.

⁹ Hamroul Fauhah and Brilian Rosy, “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 237–238.

¹⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 79.

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹¹ Dari beberapa pengertian mengenai populasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan data keseluruhan dari seluruhnya.

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo yang berjumlah 228 siswa yang terdiri dari (7) kelas, yaitu :

Tabel 3.1
Data Tentang Jumlah Populasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	33
2	X 2	33
3	X 3	32
4	X 4	33
5	X 5	33
6	X 6	32
7	X 7	32
Jumlah Siswa		228

Sumber data : “Absen Kelas X, Pada Mata Pelajaran PAI.”

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.¹²

Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 117.

¹² Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 80.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”.¹³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa teknik sampling yakni sebuah proses pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* ini adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kelompok-kelompok pada populasi yang ada. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel pada kelas X sebanyak 32 siswa yang diperoleh dengan cara mengundi antar kelas X 1 sampai X 7. Karena kelas X adalah kelas yang homogen maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas X 7 yang berjumlah 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif mayoritas adalah teknik penyebaran angket yang dilakukan melalui pertanyaan ataupun melalui pernyataan responden. “Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 125.

memberikan seperangkat pertanyaan atau bentuk pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁴

Adapun kuesioner (angket) menurut jenisnya dan dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Kuesioner terbuka (*open ended*), yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Kuesioner tertutup (*closed form*), yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹⁵

Menurut jenisnya, apabila dilihat dalam bentuk kuisisioner maka metode angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yang disajikan secara tertulis dalam daftar pertanyaan ataupun pernyataan dimana dalam angket tertutup ini terdapat pilihan yang setelah itu akan dipilih oleh responden.

Peneliti yang digunakan adalah dengan menggunakan data angket yang akan ditunjukkan kepada siswa untuk mencari informasi mengenai suatu masalah tentang penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Trimurjo.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 199.

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 93.

buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁶

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sesuai, seperti data indeks mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran PAI, data pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sejarah, visi-misi, lokasi, denah lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

“Dalam hal perencanaan instrumen, maka perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrumen didasarkan atas definisi konsep dan definisi operasional variabel yang saripati dari kajian teoritik”.¹⁷

Rancangan instrumen yakni berupa kisi-kisi yang akan digunakan untuk menunjukkan pengaruh penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 1 Trimurjo.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

¹⁶ *Ibid.*, 102.

¹⁷ Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 104.

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian tentang
Penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	Siswa	Angket	Angket
Variabel terikat (Y) Hasil Belajar	Legger/Daftar Nilai UH	Dokumentasi	Legger/Daftar Nilai UH

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang
Penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar

Variabel (x)	Indikator Variabel (x)	No. Item	Jumlah Item
Variabel bebas (Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw)	1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	1, 2,	2
	2. Menyajikan informasi	3, 4,	2
	3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	5, 6	2
	4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	7, 8	2
	5. Evaluasi	9, 10	2
Variabel (y)	Indikator Variabel (y)	Instrument	
Variabel terikat (Hasil Belajar PAI)	1. Kognitif	Nilai <i>Legger</i> Sekolah	
	2. Afektif		
	3. Psikomotorik		
Hasil Belajar			
No	Nilai	Deskripsi	
1	80-100 A	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.	

2	70-79 B	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
3	60-69 C	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
4	50-59 D	Kurang. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar.
5	0-49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen yakni skala yang akan digunakan untuk mengukur dalam menentukan sebuah instrumen. Dalam hal ini adalah menggunakan Validitas dan Reliabilitas.

a. Validitas

“Validitas adalah suatu alat pengukur yang dapat dikatakan valid, jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut”.¹⁸

Untuk dapat mengetahui validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.¹⁹

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.*, 121.

¹⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 136.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat untuk dipercaya dan dapat untuk diandalkan (kemantapan)”.²⁰

Lalu, setelah data-data tersebut terkumpul maka akan di analisis dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun rang lain.²¹

Dalam penelitian ini menganalisis penelitian tentang “pengaruh”. Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif yang datanya bersifat kuantitatif yang mengarah untuk menjawab pada rumusan masalah atau menguji hipotesisnya, serta mengetahui hasil dari penggunaan strategi active learning tersebut.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 111.

²¹ *Ibid.*, 335.

Kemudian penggunaan analisis data menggunakan rumus statistik.

Yaitu dengan rumus *Chi kuadrat*, sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dan diobservasi sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, maka langkah selanjutnya dilakukan dengan menghitung seberapa besar pengaruh antara kedua variabel, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

KK = Koefisiensi Kontingensi

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek.²²

²² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Trimurjo

SMA Negeri 1 Trimurjo dibangun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2002/2003. Berdiri diatas tanah hibah masyarakat 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah dengan kepala desa Sudewo selaku pemberi hibah, dan penerima hibah Saiful Tomi Hs. SH (Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah).

SMA Negeri 1 Trimurjo secara geografis terletak di dekat perbatasan Lampung Tengah dan Kotamadya Metro tepatnya di Jl. Karang Bolong 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 20.000 M². Luas bangunan 1786 M², lapangan upacara 1600 M², luas lapangan olahraga 880 M² dan luas tanah untuk rencana bangunan baru 15.734 M².¹

Berdasarkan usulan dari para anggota PSB, maaka ditunjuklah Drs. Sunardi sebagai Kepala Sekolah sementara SMAN 1 Trimurjo. Pada awalnya fasilitas SMAN 1 Trimurjo sangat minim, hanya memiliki 3 ruang kelas dengan numlah siswa 115 dan jumlah guru 9 orang, sempat pula mengalami kondisi kritis, karena siswanya mengundurkan diri sebanyak 1 kelas, namun berkat kegigihan dan ketegaran guru-guru dengan fasilitas seadanya, siswa yang tersisa sedikit demi sedikit pulih

¹ Dokumentasi Profil SMAN 1 Trimurjo, diperoleh tanggal 20 Juli 2022.

akan kepercayaan diri untuk bangkit bersama-sama membangun SMA Negeri 1 Trimurjo.

Kemudian, pada tanggal 1 September 2002 melalui SK Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah SMAN 1 Trimurjo ditetapkan sebagai sekolah filial (sekolah binaan) dari SMAN 1 Kotagajah dengan Kepala Sekolah Drs. Syatbi Tahmid. Untuk melaksanakan kegiatan harian menunjuk Drs. I Made Sukerte sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan sarana prasarana, sedangkan Drs. Loso sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas.

Selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2003/2004 mulai ditunjuk kepala sekolah definitif dengan kepala sekolah Drs. Deddy Irawan berdasarkan SK Bupati No.821.29/447/LTD.5/2002. Tertanggal 15 November 2002. Pada tanggal 17 Agustus 2010, diadakan sertijab, dari kepala sekolah yang lama, Drs. Deddy Irawan, MM kepada kepala sekolah yang baru Drs. Tri Hartoto. Satu setengah tahun kemudian ada pergantian kepala sekolah lagi, sertijab dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012, dari kepala sekolah yang lama Drs. Tri Hartoto, MM dengan kepala sekolah yang baru Drs. Puryanto.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo

a. Visi SMA Negeri 1 Trimurjo

SMA Negeri 1 Trimurjo dalam pengabdianya di bidang pendidikan memiliki visi “Mewujudkan SDM yang SATU (Sehat, Akhlak, Mulia, Terampil, Unggul).²

b. Misi SMA Negeri 1 Trimurjo

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, SMAN 1 Trimurjo memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Melengkapi sarana prasarana sekolah
- 2) Mewujudkan komunikasi sekolah yang harmonis
- 3) Mewujudkan perilaku warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik
- 5) Menyiapkan model-model pembelajaran yang adaptif.³

c. Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo

Secara umum tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo ialah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan sehat jasmani dan rohani.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

3. Kondisi SMA Negeri 1 Trimurjo

a. Identitas dan Alamat SMA Negeri 1 Trimurjo

- 1) Nama Sekolah : SMAN 1 TRIMURJO
- 2) NPSN : 10802064
- 3) Jenjang Pendidikan : SMA
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : JL. KARANG BOLONG 11F
- 6) RT/RW : 29/14
- 7) Kode Pos : 34172
- 8) Kelurahan : Simbarwaringin
- 9) Kecamatan : Trimurjo
- 10) Kabupaten : Lampung Tengah
- 11) Provinsi : Lampung
- 12) Nomor Telepon : 2147483647
- 13) Email : smanjo80@gmail.com

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo

a. Sarana Sekolah

Sarana yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Trimurjo meliputi Ruang kelas siswa 20 kelas, ruang Laboratorium komputer 2 gedung, Laboratorium multimedia 1 gedung, ruang perpustakaan 1 gedung, ruang UKS 1 gedung, ruang tata usaha 1 gedung, aula 2 gedung, ruang pusat belajar guru 2 gedung, ruang osis 1 gedung, ruang olahraga 1 gedung, ruang keterampilan 3 gedung, ruang kepala

sekolah 2 gedung, ruang ibadah 1 gedung, ruang guru 1 gedung, ruang BK 1 gedung, kantin, kamar mandi, gudang.

b. Prasarana Sekolah

Adapun prasarana sekolah SMA Negeri 1 Trimurjo yaitu 40 unit komputer, 2 mesin pemotong rumput, 2 televisi, 1 kulkas, 2 sound.

5. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Trimurjo

Kegiatan dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Trimurjo memiliki tenaga pengajar dan pendidik yang sesuai dengan jabatannya. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Iman Abiwooro, S.Si	L	Kepala Sekolah
2	Tri Hnifah, M.Pd.I	L	Waka Kurikulum
3	Andi Eko Susilo, S.Pd	L	Kepala TU
4	Istoyib, S.Pd	L	Waka Kesiswaan
5	Umardani, ST	L	Waka Humas
6	Setyohadi brahmo p, S.Pd	L	Waka Sarana Prasarana
7	Dra. Teresia Binarsih Hastuti	P	Guru
8	Septi Hartini, S.S	P	Guru
9	Sumirah, S.Pd	P	Guru
10	Emi Itasari, S.Pd	P	Guru
11	Sri Setiyowati S.Pd	P	Guru
12	Sri Supri Hartati S.Pd	P	Guru
13	Maryudi, S.Pd	L	Guru
14	Nedyo Winarsih, S.Sos	P	Guru
15	Tursila Widiastuti, S.Pd	P	Guru
16	Sutiyem, S.Pd	P	Guru
17	Ristuning waluyati, S.Pd	P	Guru
18	Maryatin, S.Pd	P	Guru
19	Dwi Rahayu, M.Pd	P	Guru

20	Khoirunnisa, S.Pd	P	Guru
21	Nurhidayah, S.Pd	P	Guru
22	Eva Darmayanti, S.Pd	P	Guru
23	Sri Suwanti, S.Pd	P	Guru
24	Marwan Arifin, S.Pd	L	Guru
25	Drs. Edi Supriyono	L	Guru
26	Nita Aprilia, S.Pd	P	Guru
27	Purwaningsih, S.Pd	P	Guru
28	Fitri Handayani, S.Sos	P	Guru
29	Sri Titin Astiningsih, S.Pd	P	Guru
30	Sriyono, S.Pd	L	Guru
31	Drs. Muryatak	L	Guru
32	Siti Amanah, S.Pd	P	Guru
33	Nurhayati, S.Pd	P	Guru
34	Eliyanti, S.Pd	P	Guru
35	Dan Anggraeni, S.Pd	P	Guru
36	Titin Winarmi, S.Si., M.Pd	P	Guru
37	Drs. Suroso	L	Guru
38	Drs. Suminarto	L	Guru
39	Suharno, S.Pd	L	Guru
40	Y Fajar, S.Pd	L	Guru
41	Siti Aisah, SE	P	Guru
42	Siti Juariyah, S.Sos	P	Guru
43	Drs. Sahabudin	L	Guru
44	Broto Sumedi, S.Sos	L	Guru
45	Jon Saldin, S.Pd	L	Guru
46	Sunu Wahyuliono, S.Pd	L	Guru
47	Eka Lestari, S.Pd	P	Guru
48	Sumaryo, S.Sos	L	Guru
49	Vita Sari, S.Pd	P	Guru
50	Suyatno, S.Pd	L	Urusan Kepegawaian
51	Surohman	L	Urusan Kepegawaian
52	Sariyati	P	Urusan Kepegawaian
53	Ari Astutik Miswan	P	Urusan Kepegawaian
54	Suparmo	L	Satpam

“Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Trimurjo, 20 Juli 2022”⁴

⁴ *Ibid.*

6. Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo

Adapun jumlah siswa SMA Negeri 1 Trimurjo tahun ajaran 2021/2022 terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Ajaran 2022/2023

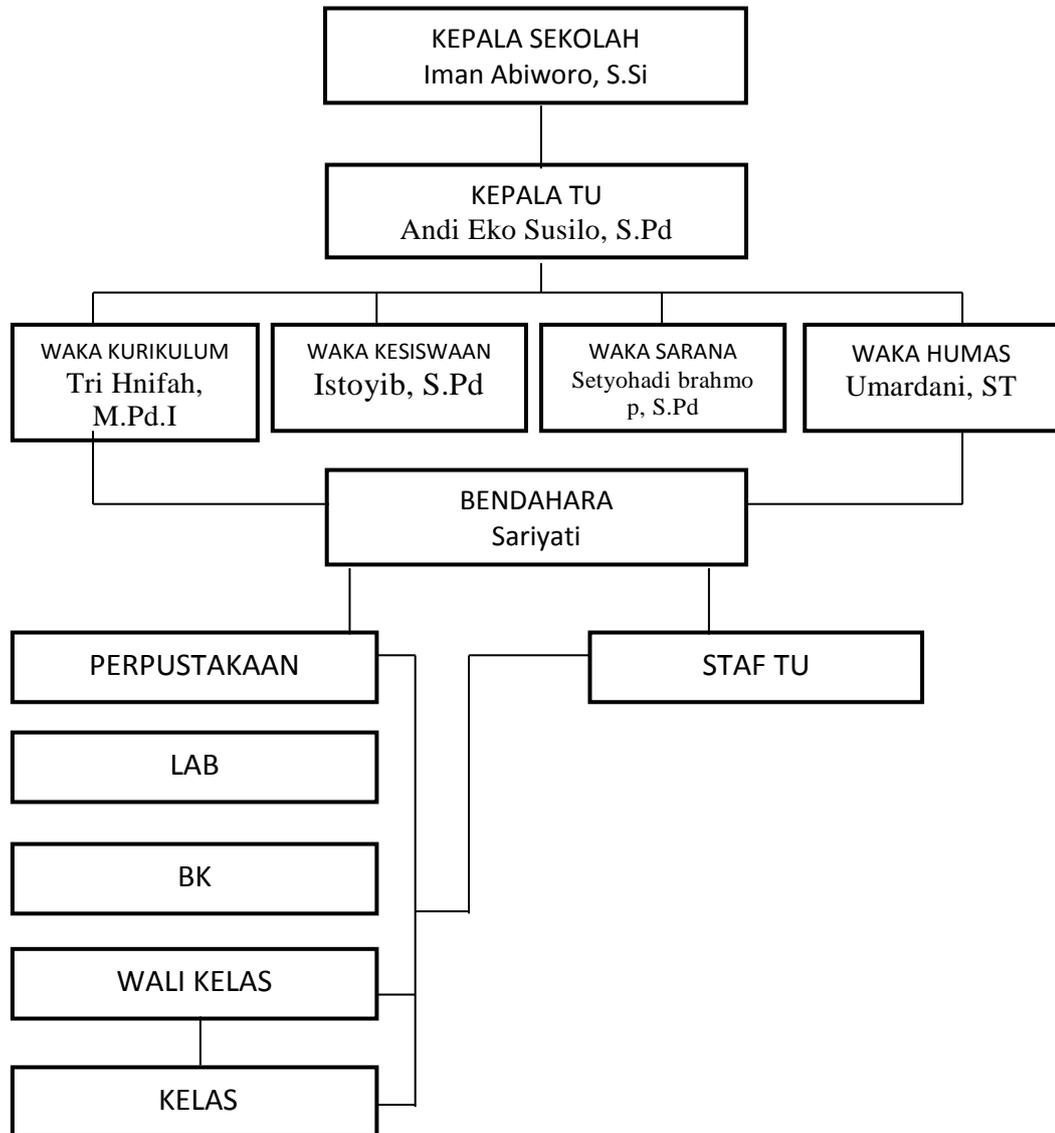
No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	X1	13	20	33
2	X2	13	20	33
3	X3	12	20	32
4	X4	13	20	33
5	X5	12	20	33
6	X6	12	20	32
7	X7	12	20	32
8	XI A1	9	25	34
9	XI A2	16	17	33
10	XI A3	11	23	26
11	XI S1	15	11	27
12	XI S2	17	10	20
13	XI S3	11	9	36
14	XII A1	13	23	36
15	XII A2	12	24	27
16	XII A3	10	17	26
17	XII S1	10	16	25
18	XII S2	10	15	28
19	XII S3	13	15	34
Jumlah Siswa				613

“Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Trimurjo, 20 Juli 2022”⁵

⁵ *Ibid.*

7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo

Gambar 1
Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo

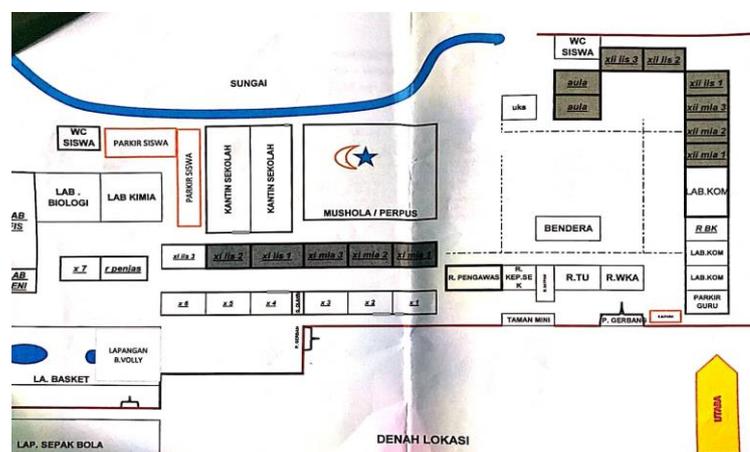


Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo

8. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo

SMA Negeri 1 Trimurjo secara geografis terletak di dekat perbatasan Lampung Tengah dan Kotamadya Metro tepatnya di Jl. Karang Bolong 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Gambar 2



Gambar 2. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo

B. Temuan Khusus

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan strategi Active Learning tipe Jigsaw, maka harus diketahui dulu uji validitasnya, dengan cara mengujikan angket kepada 10 responden. Jika uji coba angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi

maka dapat digunakan sebagai pengumpul data (Analisis validitas instrumen terlampir).

b. Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk menggunakan data tentang strategi active learning tipe jigsaw di SMA Negeri 1 Trimurjo, maka peneliti terlebih dahulu akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden diluar sampel. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus Sperman Brown. (Analisis Terlampir).

2. Data Penggunaan Strategi Active Learning tipe Jigsaw Dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo, maka penulis menggunakan angket yang di sebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Adapun hasil penyebaran angket dapat penulis sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Data Hasil Penyebaran Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe
Jigsaw Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sma Negeri 1 Trimurjo

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
2	KF	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	28
3	RS	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	28
4	SNS	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
5	TAW	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
6	AKN	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	34
7	AP	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	28
8	DPA	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	26
9	RNA	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	36
10	SA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
11	ARA	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	36
12	FKA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
13	MKNU	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
14	DWD	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
15	MA	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
16	RSA	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	34
17	MR	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	25
18	MYS	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	35
19	LN	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
20	RSAA	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	30
21	FCA	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	34
22	DPP	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
23	IM	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	32
24	NLM	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	34
25	FA	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
26	ARB	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	30
27	DAW	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
28	RAT	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	36
29	VNH	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	32
30	RDE	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	31
31	VF	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	35
32	DK	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	27
Jumlah												

Sumber Data: "Hasil Penyebaran Angket pada siswa, 4 Januari 2023
di SMA N 1 Trimurjo"⁶

⁶ Hasil Penyebaran Angket pada siswa, 4 Januari 2023 di SMA N 1 Trimurjo.

Berdasarkan hasil angket penggunaan strategi active learning tipe jigsaw di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 37 dan nilai terendah adalah 25 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan penggunaan strategi active learning tipe jigsaw dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{37 - 25 + 1}{3} = 4$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (strategi active learning tipe jigsaw) adalah empat. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Strategi Active Learning tipe Jigsaw

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	33 - 37	20	Baik	63%
2	29 - 32	6	Cukup	18,5%
3	25 - 28	6	Kurang	18,5%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 32 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa (63%) memperoleh kriteria baik, sebanyak 6 siswa (18,5%) yang memperoleh kriteria cukup, dan sebanyak 6 siswa (18,5%) memperoleh kriteria kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi active learning tipe jigsaw yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Trimurjo dikatakan dalam kategori baik.

3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Trimurjo

Adapun data hasil belajar diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di SMA Negeri 1 Trimurjo

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	AR	X 7	80
2	KF	X 7	70
3	RS	X 7	67
4	SNS	X 7	80
5	TAW	X 7	85
6	AKN	X 7	86
7	AP	X 7	65
8	DPA	X 7	70
9	RNA	X 7	65
10	SA	X 7	80
11	ARA	X 7	85
12	FKA	X 7	73
13	MKNU	X 7	80
14	DWD	X 7	85
15	MA	X 7	70
16	RSA	X 7	60
17	MR	X 7	70
18	MYS	X 7	85
19	LN	X 7	78
20	RSAA	X 7	80
21	FCA	X 7	79
22	DPP	X 7	80
23	IM	X 7	85
24	NLM	X 7	80
25	FA	X 7	85
26	ARB	X 7	80
27	DAW	X 7	80
28	RAT	X 7	80
29	VNH	X 7	85
30	RDE	X 7	78
31	VF	X 7	85
32	DK	X 7	64

Sumber Data "Hasil dari Nilai Ulangan Harian"⁷

⁷ Hasil Belajar Siswa dari Nilai Ulangan Harian.

Berdasarkan data di atas nilai tertinggi 86 dan terendah 60, maka dapat di peroleh data dengan menggunakan rumus yang sama dengan perhitungan angket di atas yang akan di sajikan dalam tabel frekuensi berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Trimurjo

No	Interval	Banyak	Kategori	Persentase
1	78 – 86	22	Baik	69%
2	69 – 77	5	Cukup	15,5%
3	60 – 68	5	Kurang	15,5%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 32 siswa yang di jadikan sampel dalam penelitian, sebanyak 22 siswa atau 69% yang memperoleh kriteria baik, 5 siswa atau 15,5% yang memperoleh kriteria cukup, dan 5 siswa atau 15,5% yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X 7 mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Trimurjo tergolong baik.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Trimurjo, yang nantinya akan digunakan sebagai langkah

pembuktian hipotesis dalam penelitian ini. Proses pengolahan dan analisis data di lakukan oleh penulis secara manual.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi untuk menentukan frekuensi yang di peroleh (\square_{\square}) yang nantinya dapat di gunakan untuk mencari frekuensi yang di harapkan (\square_h) dan *Chi Kuadrat*. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Penggunaan Strategi
Active Learning Tipe Jigsaw Dengan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Trimurjo

No	Nama Siswa	Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	Skor Total		Hasil Belajar
			Kategori	Kategori	
1	AR	30	Cukup	Baik	80
2	KF	28	Kurang	Cukup	70
3	RS	28	Kurang	Kurang	67
4	SNS	36	Baik	Baik	80
5	TAW	36	Baik	Baik	85
6	AKN	34	Baik	Baik	86
7	AP	28	Kurang	Kurang	65
8	DPA	26	Kurang	Cukup	70
9	RNA	36	Baik	Kurang	65
10	SA	36	Baik	Baik	80
11	ARA	36	Baik	Baik	85
12	FKA	35	Baik	Cukup	73
13	MKNU	33	Baik	Baik	80
14	DWD	37	Baik	Baik	85
15	MA	36	Baik	Cukup	70
16	RSA	34	Baik	Kurang	60
17	MR	25	Kurang	Cukup	70

18	MYS	35	Baik	Baik	85
19	LN	34	Baik	Baik	78
20	RSAA	30	Cukup	Baik	80
21	FCA	34	Baik	Baik	79
22	DPP	33	Baik	Baik	80
23	IM	32	Cukup	Baik	85
24	NLM	34	Baik	Baik	80
25	FA	36	Baik	Baik	85
26	ARB	30	Cukup	Baik	80
27	DAW	36	Baik	Baik	80
28	RAT	36	Baik	Baik	80
29	VNH	32	Cukup	Baik	85
30	RDE	31	Cukup	Baik	78
31	VF	35	Baik	Baik	85
32	DK	27	Kurang	Kurang	64

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan distribusi frekuensi tentang penggunaan strategi active learning tipe jigsaw dan hasil belajar untuk menghitung *Chi Kuadrat* seperti berikut ini:

Tabel 4.8
Frekuensi Data yang Diperoleh tentang Angket Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Trimurjo

Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	16	2	2	20
Cukup	6	0	0	6
Kurang	0	3	3	6
Jumlah	22	5	5	32

Berdasarkan tabel di atas, maka di ketahui frekuensi yang di peroleh (f_o) adalah 16, 2, 2, 6, 0, 0, 0, 3 dan 3. Selanjutnya untuk mendapatkan

frekuensi yang di harapkan (fh) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$fh = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

fh = Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (x^2) seperti tabel di bawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kuadrat*

□o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

□h = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.9

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Trimurjo

No	F_o	F_h	$fo-fh$	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{F_h}$
1	16	$\frac{20 \times 22}{32} = 13,75$	2,25	5,0625	0,3682
2	2	$\frac{20 \times 5}{32} = 3,125$	-1,125	1,2656	0,4050
3	2	$\frac{20 \times 5}{32} = 3,125$	-1.125	1,2656	0,4050
4	6	$\frac{6 \times 22}{32} = 4,125$	1,875	3,5156	0,8523
5	0	$\frac{6 \times 5}{32} = 0,9375$	-0,9375	0,8789	0,9375
6	0	$\frac{6 \times 5}{32} = 0,9375$	-0,9375	0,8789	0,9375

7	0	$\frac{6 \times 22}{32} = 4,125$	1,875	3,5156	0,8523
8	3	$\frac{6 \times 5}{32} = 0,9375$	2,0625	4,2539	4,5375
9	3	$\frac{6 \times 5}{32} = 0,9375$	2,0625	4,2539	4,5375
Jumlah					13,8328

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* maka dapat diinterpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo, dengan sampel jumlah responden 32 siswa, di peroleh *Chi Kuadrat* dengan hasil 13, 8328

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidanya Pengaruh Penggunaan strategi active learning tpe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X7 di SMA Negeri 1 Trimurjo, harus di uji dengan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 1$, yang di peroleh dari $db = (r - 1)(c - 1)$. Yaitu;

r = Variabel bebas (Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw)

c = Varibel terikat (Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X)

keterangan;

db = Derajad Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Karena kedua variabel dalam penelitian ini di golongan pada 3 kategori dan di tuangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan

terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan c di kurang 1, yang akan di jelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1)(c - 1) \\ &= (3 - 1)(3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 9,488.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 13, 8328 > 9,488. Sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Jadi (H_a) yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Tpe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo”.

Selanjutnya Apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kotingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar penggunaan strategi active learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{13,8328}{13,8328 + 32}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{13,8328}{45,8328}} \\
 &= \sqrt{0,3018} \\
 &= 0,5493
 \end{aligned}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh

N = Banyaknya Subyek

Agar harga *Chi Kuadrat* atau C_{hitung} yang di peroleh dapat di gunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

Diketahui bahwa m disini adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3 - 1)}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,67} = 0,818
 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} , maka semakin dekat harga asosiasinya. Dari perhitungan di atas diperoleh $C = 0,5493$ dengan

$C_{maks} = 0,818$. Selanjutnya Ketika harga Koefisien Kotingensi telah diketahui, maka koefisien kotingensi di konsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,818 berada di antara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut :

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, di ketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,818 berada di antara nilai 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga di ketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,5493}{0,818} \times 100\% \\
 &= 67,15 \%
 \end{aligned}$$

Dari Perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,5493$ dengan $C_{maks} = 0,818$ yang kemudian di lihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, di

peroleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo dengan presentase sebesar 67,15%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh harga *Chi Kuadrat* (x^2 hitung) yaitu 13,8328 lebih besar dari pada harga *Chi Kuadrat* (x^2 tabel) signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat tinggi.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan keefisien determinasinya untuk penggunaan metode tanya jawab memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 67,15% dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Trimurjo. Kemudian, 32,85% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo” tergolong sangat tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Kepada guru mata pelajaran PAI untuk lebih kreatif dalam menggunakan Strategi ketika proses pembelajaran.
2. Kepada siswa kelas X7 SMA N 1 Trimurjo supaya tetap mempertahankan hasil belajar yang di capai secara maksimal dan selalu berusaha untuk meningkatkan cara belajarnya dengan baik.
3. Kepada siswa-siswi SMA N 1 Trimurjo supaya lebih giat dalam belajar, sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang di terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiandini, Maya. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas Iv (Mts) Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Uin Sumatra Utara Medan* (2018).
- B. Uno, Hamzah, And Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rmayana Pers Dan Stain Metro, 2008.
- Fauhah, Hamroul, And Brilian Rosy. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)* 9, No. 2 (2021).
- Fitrah, Muh., And Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Cv Jejak (Jejak Publisher), 2017.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010.
- Hanafiah, Nanang, And Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2012.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers Dan Stain Metro, 2008.
- Latip, Asep Ediana. *Evaluasi Pembelajaran Di Sd Dan Mi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Machmudah, Umi, And Abdul Wahab Rosyid. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cet Ke-2. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010.
- Narbuko, Cholid, And Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Studia Didaktika* 11, No. 01 (March 27, 2018): 9–16.

- Nurhasanah, Siti, And A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (Agustus 2016).
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), 10*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rachmadhani, Indriyani Dhian. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Dengan Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas Viii Smp Swasta Al-Washliyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2017-2018." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Syafitri, Riri, Lubis. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 9, No. 2 (January 28, 2021): 199–209.
- Toyiba, Fitriyani And Nurdyansyah. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Sardiman Am. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Setiowati, Ika. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas Viii Di Smp Islam Al-Syukro Ciputat Tahun Ajaran 2012/2013" (2013).
- Silvi Indriyati, Octavia. "Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Ix Di Man 12 Jakarta." *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta* (2019).
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetendi Dan Praktiknya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003.
- Sukron Muhammad Toha. "Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (Oktober 2018).
- Suwarni, Sri. *Prasurvey*. Tatap Muka: Maret 12, 2022.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Warsono, And Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Cet Ke-2. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Zuhairi (Last), Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, And Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Iain Metro, 2018.
- "Qs. Al-Mujadalah(58): 11," N.D.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3147/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
KEPALA SMA NEGERI 1 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SHELYNA PRATIWI
NPM : 1901010067
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1
TRIMURJO

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064
Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172



Nomor : 420/ 165 /04/C.1/D.1/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Pra Survey

Kepada
Yth. Dekan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di
Metro

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Nomor: B-3147/In.28/J/TL.01/06/2022 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Survey, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Shelyna Pratiwi	1901010067	Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Pra Survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) IAIN Metro.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar membuat laporan tertulis kepada kepala sekolah.

Trimurjo, 28 Juli 2022
Kepala Sekolah,



IMAN ABIWORO, S.Si
NIP. 19730921 200701 1 012

Nomor : 420/ 165 /04/C.1/D.1/2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4949/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHELYNA PRATIWI**
NPM : 1901010067
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI1
TRIMURJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/11 11		konsultasi outline ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/11		<p><u>Bab I</u></p> <p>L.B.M. <u>Jalal</u> Dalil perintah menuntut ilmu di cari yg - tepat.</p> <p><u>Jalal 4</u></p> <p>Data Capaian / hasil - survey cukup - menjelaskan bahwa guru sdh merencanakan strategi. Belum sempat menulis nya.</p> <p><u>Jalal 5</u></p> <p>Identifikasi mslh. di perbaiki</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Bab 1</u></p> <p><u>Hal 12</u></p> <p>Paparan, dan apa saja tipe active learning, brain based learning, tipe - jigsaw.</p> <p><u>Hal 20</u></p> <p>Penilaian hasil belajar, tes, bentuk yg. apa. (Report/ uts, uas, ds. kriterianya yg.</p> <p><u>Hal 22</u></p> <p>Kerangka Konseptual - Penelitian, media ds. cel dan buku pedoman.</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>hal 23. hipotesis & probabilitas</p> <p>bab III</p> <p>hal : 25</p> <p>variabel bebas - operasional. harus jelas apa yg ada & teliti.</p> <p>variabel y. juga harus jelas - klingsun unjuk - di kon & ukur.</p> <p>hal : 20.</p> <p>sampel harus di ambil 20% di.</p> <p>untung-ulas.</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>kecuali homogenis - bagus di ambil kelas. yg di urut. kelas yg. <u>hal 32</u></p> <p>Indikator hrs - dapat di urut. Apri h: sangat baik. baik. Cukup. tidng. dll!</p> <p>yg di dalam teori para ahli</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/22 12	✓	ke bab I - III di lanjut ke proses penulisan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 13/12 22	✓	100 APD dan Lanjut ke Puncak 14	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Shelyna Pratiwi
NPM : 1901010067

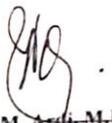
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23. /03	✓	Ace untuk dr - <u>Managoryal ka.</u> Lengkap dg - lampiran? Ef di. butus kas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5615/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHELYNA PRATIWI**
NPM : 1901010067
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dwi RATIHYO, M.Pd.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5616/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5615/In.28/D.1/TL.01/12/2022,
tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : SHELYNA PRATIWI
NPM : 1901010067
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064
Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172



Nomor : 420/014/04/C.1/D.1/2023

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada

Yth. Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di
Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-5616/In.28/J/TL.00/12/2022 Perihal : Izin Research tanggal 14 Desember 2022, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Judul
1.	SHELYNA PRATIWI	Pendidikan Agama Islam	PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO

Untuk melakukan Research di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Trimurjo, 5 Januari 2023
Kepala Sekolah,

IMAN ABIWORO, S.Si
NIP. 19730921200011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-010/In.28.1/J/PP.00.9/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Shelyna Pratiwi

NPM : 1901010067

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 21 Maret 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-129/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHELYNA PRATIWI
NPM : 1901010067
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Active Learning Tipe Jigsaw

1. Definisi Active Learning
2. Strategi Pembelajaran Jigsaw
3. Langkah-langkah Pembelajaran Jigsaw
4. Penerapan Pembelajaran Jigsaw
5. Indikator Pembelajaran Jigsaw
6. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jigsaw

B. Hasil Belajar

1. Hakekat Hasil Belajar PAI
2. Indikator Hasil Belajar PAI
3. Penilaian Hasil Belajar PAI

C. Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Trimurjo
- b. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo
- c. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo
- d. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo
- e. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo
- f. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Trimurjo
- g. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Metro, 29 November 2022

Mahasiswa



Shelyna Pratiwi
NPM. 1901010067

Tabel 1.4
Rancangan Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian tentang
Penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw	Siswa	Angket	Angket
Variabel terikat (Y) Hasil Belajar	Legger/Daftar Nilai/Raport	Dokumentasi	Legger/Daftar Nilai/Raport

Tabel 1.5
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang
Penggunaan strategi active learning terhadap hasil belajar

Variabel (x)	Indikator Variabel (x)	No. Item	Jumlah Item
Variabel bebas (Penggunaan Strategi Active Learning Tipe Jigsaw)	1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	1, 2,	2
	2. Menyajikan informasi	3, 4,	2
	3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	5, 6	2

	4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	7, 8	2
	5. Evaluasi	9, 10	2
Variabel (y)	Indikator Variabel (y)	Instrument	
Variabel terikat (Hasil Belajar PAI)	1. Kognitif	Nilai <i>Legger</i> Sekolah	
	2. Afektif		
	3. Psikomotorik		
Hasil Belajar			
No	Nilai	Deskripsi	
1	80-100 A	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.	
2	70-79 B	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.	
3	60-69 C	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.	
4	50-59 D	Kurang. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar.	
5	0-49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.	

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANGKET TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE
LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA
NEGERI 1 TRIMURJO

IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

A. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilih alternative jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar
3. Jawaban anda kami jamin kerahsiaannya dan tidak akan berpengaruh negative terhadap nilai terhadap mata pelajaran anda

B. ITEM-ITEM PERTANYAAN

1. Guru PAI saya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai sebelum melakukan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Guru PAI saya memberikan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Guru PAI saya menyediakan sumber/alat/bahan belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Guru PAI saya menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan belajar dan karakteristik siswa

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Guru PAI saya membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dalam proses pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Guru PAI saya mempersilahkan/menunjuk siswa untuk menyelesaikan dan menjelaskan hasil diskusi kelompok
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Guru PAI saya membimbing kelompok-kelompok dalam belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Guru PAI saya berkeliling ke kelompok dan mendengarkan perbincangan kelompok siswa nya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Guru PAI saya mempertanyakan kembali materi yang telah di pelajari setelah berakhirnya proses pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Guru PAI saya menyimpulkan materi pelajaran setelah berakhirnya proses pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE
LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Trimurjo
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Trimurjo
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Trimurjo
4. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Trimurjo
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Trimurjo
6. Struktur Kepengurusan SMA Negeri 1 Trimurjo
7. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo

Metro, 21 November 2022

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Acc. 13/22
1/12



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



Shelyna Pratiwi
NPM. 1901010067

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANGKET TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE
LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1
TRIMURJO

IDENTITAS SISWA

Nama : SHIFA NADIRANI SHAKUA
Kelas : X 7

A. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilih alternative jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar
3. Jawaban anda kami jamin kerahsiaannya dan tidak akan berpengaruh negative terhadap nilai terhadap mata pelajaran anda

B. ITEM-ITEM PERTANYAAN

1. Guru PAI saya menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai sebelum melakukan pembelajaran
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
2. Guru PAI saya memberikan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah
3. Guru PAI saya menyediakan sumber/alat/bahan belajar
 a. Selalu
 b. Kadang-kadang
 c. Sering
 d. Tidak Pernah
4. Guru PAI saya menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan belajar dan karakteristik siswa
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak Pernah

5. Guru PAI saya membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dalam proses pembelajaran
- a. Selalu
 Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
6. Guru PAI saya mempersilahkan/menunjuk siswa untuk menyelesaikan dan menjelaskan hasil diskusi kelompok
- Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
7. Guru PAI saya membimbing kelompok-kelompok dalam belajar
- Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
8. Guru PAI saya berkeliling ke kelompok dan mendengarkan perbincangan kelompok siswa nya
- Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Guru PAI saya mempertanyakan kembali materi yang telah di pelajari setelah berakhirnya proses pembelajaran
- Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Guru PAI saya menyimpulkan materi pelajaran setelah berakhirnya proses pembelajaran
- Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

PENGARUH PENGGUNAAN
STRATEGI ACTIVE LEARNING
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X SMA
NEGERI 1 TRIMURJO

by Shelyna Pratiwi 1901010067

Submission date: 29-Mar-2023 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2049600119

File name: Skripsi_Shelyna_Pratiwi_bab_1-5.docx (1.29M)

Word count: 12090

Character count: 70247

30/3/2023

Shelyna . M

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
7	vdocs.tips Internet Source	1%
8	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1%

repository.uinsu.ac.id

30/3/2023
Sholam M

9 Internet Source 1%

10 repository.unp.ac.id
Internet Source 1%

11 siat.ung.ac.id
Internet Source 1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

1. Analisis Data Uji Validitas

Tabel 1

Rekapitulasi Angket Penggunaan Strategi Active Learning tipe Jigsaw

No	Responden	Skor Item Butir Soal (X)										Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	DSK	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	29
2	DY	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	27
3	DML	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	25
4	FYB	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	30
5	FMH	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	29
6	IA	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	29
7	NMS	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	26
8	HI	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	29
9	ECN	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	28
10	OKT	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	29
Jumlah		25	24	30	35	26	22	20	35	34	30	281

“Hasil Uji Coba Angket”

Tabel 2

Data Perhitungan Hasil Angket Item No 1 Untuk Mencari Validitas

No	Nama	X	Y	$\sum X$	$\sum Y$	XY
1	DSK	3	29	9	841	87
2	DY	2	27	4	729	54
3	DML	2	25	4	625	50
4	FYB	3	30	9	900	90
5	FMH	2	29	4	841	58
6	IA	2	29	4	841	58
7	NMS	4	26	16	676	104
8	HI	2	29	4	841	58
9	ECN	2	28	4	784	56
10	OKT	3	29	9	841	87
Jumlah		25	281	67	7919	702

a. Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 67$$

$$\sum y^2 = 7919$$

$$\sum XY = 702$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

$$= \frac{702}{\sqrt{(67)(7919)}}$$

$$= \frac{702}{\sqrt{530573}}$$

$$= \frac{702}{728}$$

$$= 0,964$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0,964) lebih besar dari r_{xy} tabel (0,632) pada taraf signifikansi 5% dan r_{xy} tabel (0,765) pada taraf signifikansi 1%.

Selanjutnya mencari validitas soal nomor 2 sampai dengan nomor 10, dihitung menggunakan cara di atas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3
Taraf Signifikansi 5% dan 1%

No Item	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%	r_{xy} hitung	Interpretasi
1	0,632	0,765	0,964	Valid
2	0,632	0,765	0,996	Valid
3	0,632	0,765	0,958	Valid
4	0,632	0,765	0,990	Valid
5	0,632	0,765	0,971	Valid
6	0,632	0,765	0,982	Valid
7	0,632	0,765	0,999	Valid
8	0,632	0,765	0,976	Valid
9	0,632	0,765	0,969	Valid
10	0,632	0,765	0,966	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata dari 10 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel, artinya pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Analisis Data Uji Reliabilitasnya

Tabel 1

Butir Soal Angket Item Ganjil

No	Responden	Item Soal Ganjil (X)					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	DSK	3	4	3	2	2	14
2	DY	2	3	2	2	2	11
3	DML	2	1	3	2	4	12
4	FYB	3	2	3	2	4	14
5	FMH	2	4	2	2	4	14
6	IA	2	4	2	2	4	14
7	NMS	4	2	2	2	2	12
8	HI	2	3	3	2	4	14
9	ECN	2	3	2	2	4	13
10	OKT	3	4	4	2	4	17
Jumlah							135

Tabel 2

Butir Soal Angket Item Genap

No	Responden	Item Soal Genap (Y)					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	DSK	2	4	3	3	3	15
2	DY	3	3	3	4	3	16
3	DML	2	3	2	2	4	13
4	FYB	3	3	2	4	4	16
5	FMH	2	4	2	4	3	15
6	IA	2	4	2	4	3	15
7	NMS	2	4	2	4	2	14
8	HI	4	3	2	4	2	15
9	ECN	2	3	2	4	4	15
10	OKT	2	4	2	2	2	12
Jumlah							146

Tabel 3
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

Item (1)						
No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	DSK	14	15	196	225	210
2	DY	11	16	121	256	176
3	DML	12	13	144	169	156
4	FYB	14	16	196	256	224
5	FMH	14	15	196	225	210
6	IA	14	15	196	225	210
7	NMS	12	14	144	196	168
8	HI	14	15	196	225	210
9	ECN	13	15	169	225	195
10	OKT	17	12	289	144	204
Jumlah		135	146	1847	2146	1963

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\sum X^2 = 1847$$

$$\sum Y^2 = 2146$$

$$\sum XY = 1963$$

Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\
 &= \frac{1963}{\sqrt{(1847)(2146)}} \\
 &= \frac{1963}{\sqrt{3963662}} \\
 &= \frac{1963}{1991} \\
 &= 0,986
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2.(rb)}{1+(rb)} \\
 &= \frac{2 \times 0,986}{1+0,986} \\
 &= \frac{1,972}{1,986} \\
 &= 0,993
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengankriteria indeks reliabilitas :

Tabel
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan reliabilitas instrumen yaitu 0,993 sehingga tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak digunakan sebagai instrumen.

DOKUMENTASI



Gambar 3. Bertemu Guru PAI SMA Negeri 1 Trimurjo



Gambar 4. Pembagian Angket Kepada Siswa



Gambar 5. Penjelasan Pengisian Angket



Gambar 6. Pengisian Angket oleh Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shelyna Pratiwi dilahirkan di Untoro pada tanggal 22 Oktober 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Suwanto dan Ibu Suprpti. Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Untoro dan lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Trimurjo dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMAN 1 Trimurjo lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).